



Kamis, 26 Januari 2023

News Update

1. PASAR MENANTI MEETING THE FED

Pertemuan the Fed pada tanggal 2 Februari 2023 mendatang tetap dinantikan pelaku pasar, pasalnya rencana kenaikan yang hanya sebesar 25bps ini bukan berarti the Fed merubah pandangannya. Jerome Powell kini dalam keadaan sulit dimana kondisi ekonomi telah turut turun seiring penurunan inflasi, sedangkan inflasi saat ini masih jauh dari target bank sentral di 2%.

2. ECB BERKOMITMENT TETAP HAWKISH

ECB menyatakan siap bertempur dengan kekuatan penuh untuk memerangi inflasi. Rencana kenaikan bunga acuan berikutnya pada pertemuan tanggal 2 Februari 2023 adalah di 50bps. Gubernur bank Sentral Irlandia, Gabriel Makhlouf mendukung kenaikan sebesar 50bps ini.

3. REALISASI PMA INDONESIA PECAH REKOR

Kementerian investasi mengumumkan realisasi investasi Indonesia selama 2022 mencapai 1,207 Triliun Rupiah, dengan berhasil menyerap tenaga kerja sebanyak 1.3 juta orang. Nilai investasi tercatat naik +34% YoY. Dan mencapai target satu tahun kalender dengan pencapaian 100.6% dari target 2022. Dua industri yang paling banyak mendapatkan investasi terbesar sepanjang tahun 2022 adalah industri Logam dan Pertambangan. Sedangkan negara terbesar yang melakukan investasi di Indonesia adalah Singapura.

4. FX & BONDS MARKET

USD tidak banyak bergerak menyusul para pelaku pasar mulai mengantisipasi rapat The Fed dan ECB yang akan diadakan minggu depan. The Fed diperkirakan akan menaikkan suku bunganya sebesar +25bps, lebih rendah dari sebelumnya sementara ECB diperkirakan akan menaikkan suku bunga lebih agresif yaitu +50bps. AUD kemarin menguat ke level tertinggi dalam 5 bulan setelah angka inflasi Q4 Australia dirilis lebih tinggi dari perkiraan dan periode sebelumnya yang membuka peluang untuk RBA juga turut menaikkan suku bunga acuannya. Di sisi lain, NZD kemarin melemah paska angka inflasi Q4 New Zealand dirilis di bawah perkiraan Bank Sentral.

Kemarin pasar Asia kembali ramai setelah usai libur Imlek. Spot USD/IDR dibuka di level yang lebih tinggi kemarin, yaitu 14,925-14,935. Akibat besarnya permintaan akhir bulan dari sektor korporasi, spot terus bergerak naik hingga akhirnya ditutup di level 14,990-14,995. Pagi ini, USDIDR dibuka pada level 14970-14980 dengan perkiraan range perdagangan 14900-15000.

Saat ini sudah tercatat arus masuk dana asing secara month to date sebesar IDR 46T. Kemarin ketika pasar London dibuka terlihat beberapa pemain mulai menyiapkan ruang untuk lelang di minggu depan. Secara keseluruhan, investor asing terlihat masih akan melakukan pembelian dibandingkan dengan pemain lokal yang saat ini mayoritas melakukan aksi take profit.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.51	0.66
US	6.50	(0.1)

Bond	24-Jan	25-Jan	%
INA 10yr (IDR)	6.623	6.663	0.60
INA 10yr (USD)	4.643	4.645	0.04
UST 10yr	3.4527	3.4416	(0.32)

Stock	24-Jan	25-Jan	%
IHSG	6860.854	6829.93	(0.45)
LQ45	939.349	932.336	(0.75)
S&P 500	4016.95	4016.22	(0.02)
Dow Jones	33733.96	33743.84	0.03%
Nasdaq	11334.27	11313.36	(0.18)
FTSE 100	7757.36	7744.87	(0.16)
Hang Seng	-	-	0
Shanghai	-	-	0
Nikkei 225	27299.19	27395.01	0.35

Kurs	25-Jan	26-Jan	%
USD/IDR	14950	14970	0.13
EUR/IDR	16288	16352	0.39
GBP/IDR	18432	18584	0.82
AUD/IDR	10595	10645	0.47
NZD/IDR	9695	9711	0.16
SGD/IDR	11336	11403	0.59
CNY/IDR	2203	2206	0.13
JPY/IDR	114.79	115.88	0.96
EUR/USD	1.0895	1.0923	0.26
GBP/USD	1.2329	1.2414	0.69
AUD/USD	0.7087	0.7111	0.34
NZD/USD	0.6485	0.6487	0.03

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	👇	6,790	6,885	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi bergerak mixed cenderung melemah, ditekan pelemahan mayoritas indeks global dan harga batu bara. Setelah tertahan dilevel resisten EMA200 di 6890. Investor taktikal yang telah entry dapat consider untuk take profit di area resisten saat ini. Buy on Weakness ke reksadana berkapitalisasi besar seperti BNP Paribas SRI-Kehati & Schroder Dana Prestasi Plus saat IHSG koreksi ke level 6760. Rekomendasi : FR96, FR98, FR97, INDON45, INDON49, INDON47, INDON53
ID 10 Y	➡️	6.60%	6.74%	
US 10 Y	➡️	3.40%	3.51%	
USD / IDR	👇	14,900	15,000	
DJI Dev Market	➡️	3,125	3,173	
FTSE Aspac ex Jpn	➡️	3,405	3,522	
DJIM China	➡️	2,650	2,756	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksikan ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx